

EKA PUTRI, "Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Perlakuan Guru dengan Kepercayaan Diri." Skripsi Sarjana S1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Keberhasilan seseorang tidak hanya dilihat dari tinggi rendahnya IQ yang dimiliki tetapi juga dipengaruhi oleh EQ atau nama lainnya kecerdasan emosional. Penerapan kecerdasan emosional tidaklah luput dengan peran sosialisasi di lingkungan. Sosialisasi yang baik dipengaruhi salah satunya dengan rasa percaya diri. Pembentukan rasa percaya diri didasari oleh beberapa faktor antara lain figur guru selama proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam proses ini guru memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap siswa-siswanya dimana hal ini didasari oleh adanya *self fulfilling prophecy*, sehingga persepsi siswa-siswa dalam menerima perlakuan yang berbeda-beda itu akan mempengaruhi rasa percaya dirinya. Oleh karena itu peneliti menjadikan topik penelitiandan sekaligus ingin melihat apakah ada perbedaan kepercayaan diri antara anak laki-laki dan perempuan (jenis kelamin = kovariabel).

Penelitian ini menggunakan total populasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDK Maria Fatima III Jember yang berjumlah 68 siswa. Data diambil dengan menggunakan angket tertutup yaitu angket persepsi siswa terhadap perlakuan guru sejumlah 30 pernyataan yang valid dan reliabel, kepercayaan diri sejumlah 23 pernyataan yang valid dan reliabel.

Berdasarkan pengujian statistik dengan *product moment* ditemukan bahwa koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap perlakuan guru dengan kepercayaan diri adalah 0,334 dengan $p=0,006$ yang berarti ada hubungan yang sangat meyakinkan antara persepsi siswa terhadap perlakuan guru dengan kepercayaan diri dan sumbangan relatifnya sebesar 11,2%. Untuk menguji apakah ada perbedaan kepercayaan diri antara anak laki-laki dan perempuan digunakan analisis statistik anakova. Hasil yang didapat bahwa tidak ada perbedaan kepercayaan diri antara anak laki-laki dan perempuan dengan $F=0,458$ dan $p=0,508$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa perlakuan guru berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa-siswanya sehingga semakin baik persepsi siswa terhadap perlakuan guru maka semakin tinggi pula rasa percaya diri siswa tersebut. Kepercayaan diri antara anak laki-laki dan perempuan ternyata tidak ada bedanya karena pada jaman pembangunan ini sudah jarang terlihat adanya perbedaan perlakuan di dalam dunia pendidikan pada anak laki-laki dan perempuan.

Sumbangan relatifnya sebesar 11,2% yang berarti ada 88,8% lagi untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Peneliti mengambil salah satu faktor sebagai data tambahan yaitu: keluarga (orang tua). Ternyata orang tua di rumah memberikan perlakuan yang sangat mendukung timbulnya rasa percaya diri. Kasih sayang, perhatian, dan dorongan dari orang tua membimbing anak untuk yakin akan kemampuannya, optimis, tidak membutuhkan orang lain, terbuka, dan berani mengungkapkan pikiran serta ide-idenya yang kesemuanya merupakan ciri-ciri rasa percaya diri.